

**PENGEMASAN PAKET WISATA DI DESA WISATA
KAMPOENG LAMA KABUPATEN DELI SERDANG**
*(PACKAGING OF TOUR PACKAGES IN KAMPOENG LAMA
TOURISM VILLAGE DELI SERDANG DISTRICT)*

Hetty Claudia Nainggolan¹

Politeknik Pariwisata Medan
email: hetty.claudia@gmail.com

Anita Rahayu²

Politeknik Pariwisata Medan
email: anitarhy24@gmail.com

ABSTRACT

The trend of sustainable tourism has become the government's attention in directing various regions to be able to move to accelerate the economy but still pay attention to the social and cultural aspects of the local community, one of which is by forming a tourist village. Kampoeng Lama Tourism Village is a tourist village located in Pantai Labu sub-district, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Along with the development of tourist villages, in order to compete with other tourist villages, it is necessary to package tour packages as tourism products. Therefore, this study aims to create and produce tour packages based on activities that are already available in the Kampoeng Lama Tourism Village which is managed by the Kawan Lama Area. The method used by the author in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques in this research are literature study, observation, documentation, and interviews. The result of this research is the creation of a tour package "The Authentic of Kampoeng Lama Village 2D/1N". Made based on the target market, students, families or groups. Itinerary for the Kampoeng Lama Tourism Village package designed by Kawan Lama Area matrix/table. While calculating the price of the package, Kawan Lama Area classified it into fixed cost and variable cost. It is hoped that Kawan Lama Area can cooperate with various stakeholders in marketing The Authentic of Kampoeng Lama Village 2D/1N tour package so that it can increase the economy in the Kampoeng Lama Tourism Village.

Keywords: Tourism Village, Tour Packages, Packaging.

ABSTRAK

Trend pariwisata berkelanjutan sudah menjadi perhatian pemerintah dalam mengarahkan berbagai daerah untuk dapat bergerak mempercepat perekonomian namun tetap memperhatikan aspek sosial dan budaya masyarakat setempat, salah satunya adalah dengan membentuk Desa wisata. Desa Wisata Kampoeng Lama adalah salah satu desa wisata yang terletak di kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Seiring dengan berkembangnya desa wisata, agar dapat bersaing dengan desa wisata lainnya, dibutuhkan pengemasan paket wisata sebagai produk wisata. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan serta mengemas paket wisata berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah tersedia di Desa Wisata Kampoeng Lama yang dikelola oleh Kawan Lama Area. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi pustaka, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya sebuah paket wisata “*The Authentic Of Kampoeng Lama Village 2D/1N*”. Dibuat berdasarkan target pasar yaitu pelajar, keluarga dan grup. *Itinerary* paket Desa Wisata Kampoeng Lama yang dirancang oleh Kawan Lama Area matrik/*table*. Sedangkan penghitungan harga paket tersebut, Kawan Lama Area menggolongkan menjadi dua yaitu *fix cost* dan *variable cost*. Diharapkan Kawan Lama Area dapat bekerjasama dengan berbagai stakeholder dalam memasarkan paket wisata *The Authentic Of Kampoeng Lama Village 2D/1N* sehingga dapat memacu perekonomian di Desa Wisata Kampoeng Lama.

Kata Kunci: Desa Wisata, Paket Wisata, Pengemasan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya akan potensi wisata alam, budaya, keanekaragaman hayati yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Perkembangan pariwisata menjadi salah satu pemacu pertumbuhan ekonomi sampai ke level terkecil yaitu masyarakat lokal/setempat, dengan meningkatkan lapangan kerja baru. Saat ini pemerintah sedang menggalakkan Pariwisata berkelanjutan dengan menggalakkan terciptanya desa wisata. Desa wisata merupakan daerah pedesaan yang memberikan suasana dengan mencerminkan keaslian pedesaan, baik itu dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat-istiadat, kehidupan sehari-hari masyarakat desa, bangunan, dan tata ruang desa. Desa wisata merupakan wujud nyata dari pariwisata berkelanjutan, dan menjadi program unggulan Pemerintah melalui Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan dukungan Kementrian lainnya. Dengan memajukan sebuah desa menjadi Desa Wisata, menjadi salah satu pemicu peningkatan perekonomian masyarakat desa, dengan memanfaatkan rumah masyarakat sebagai homestay/penginapan bagi wisatawan dan penyediaan makanan dan minuman bagi wisatawan, masyarakat desa juga dapat menghasilkan kerajinan untuk dijadikan cinderamata. Pembangunan desa wisata akan seiring dengan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya masyarakat desa.

Berdasarkan statistik potensi desa pada tahun 2018 terdapat 285 desa wisata di Sumatera Utara. Desa Wisata di Sumatera Utara salah satunya adalah Desa Wisata Kampoeng Lama. Desa Wisata Kampoeng Lama merupakan Desa wisata yang terletak di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Deli Serdang meresmikan Desa Denai Lama menjadi Desa Wisata Kampoeng Lama. Desa Wisata Kampoeng Lama merupakan Desa wisata pertama di Kabupaten Deli Serdang. Desa wisata ini dikelola oleh Pemerintah Desa setempat dan Pemangku kepentingan untuk membangun citra pariwisata baru di

Kabupaten Deli Serdang. Desa Wisata Kampoeng Lama memiliki potensi yang sangat besar untuk menarik perhatian wisatawan. Beberapa kegiatan sehari-hari masyarakat desa dikemas menjadi Paket edukasi pertanian di Desa Wisata Kampoeng Lama, yaitu pada saat musim padi. Terdapat beberapa hal lainnya seperti pekan sarapan tradisional yang tersedia pada hari Minggu, paket makan siang, paket kriya, *outbound* dan *fun game*.

Pekan sarapan tradisional berasal dari warga setempat yang berjualan makanan, berbagai jenis makanan dan minuman, seperti kue rasidah, lumpang, pulut kuning, lontong sayur, dadar gulung, es bidadari, es air mata pengantin, dan masih banyak yang lainnya. Keunikan dari pekan sarapan ini yaitu pada pintu masuk wisatawan dapat menukarkan uangnya dengan tempu, satu tempu senilai Dua Ribu Rupiah. Tempu tersebut digunakan untuk membeli makanan dan minuman yang tersedia. Pekan sarapan ini mengutamakan makanan sehat tanpa bahan pengawet dan pemanis buatan dengan harga yang terjangkau. Paket kriya yaitu wisatawan akan diajarkan kerajinan tangan anyaman lidi. *Outbound* dan *fun game* adalah kegiatan *outdoor* untuk tim atau grup yang bertujuan melatih kemampuan dalam menyelesaikan tugas secara bersama-sama. Dan tujuan utama dari paket ini yaitu untuk bersenang-senang. Salah satu contoh dari *fun game* yaitu jaring laba-laba, *game* ini melatih kekompakan, ketelitian, dan kecepatan tim dalam memasukkan bola ke dalam wadah yang telah tersedia dengan menggunakan sebuah tali yang sudah dirajut seperti jaring laba-laba. Desa Wisata Kampoeng Lama ini sangat cocok dijadikan tujuan wisata untuk masyarakat Kota Medan. Suasana yang asri akan pemandangan hamparan sawah dapat membantu wisatawan yang lelah akan hiruk-pikuk di Kota. Jarak Kota Medan dengan Desa Wisata ini pun tidak terlalu jauh dengan waktu tempuh sekitar satu jam setengah. Dan Desa Wisata Kampoeng Lama ini juga terkenal akan warga setempatnya yang ramah tamah. Desa Wisata Kampoeng Lama ini juga menarik tidak hanya bagi wisatawan domestik, namun wisatawan mancanegara. Pada tahun 2019 di Desa Wisata Kampoeng Lama sempat dilakukan pertukaran pelajar dari beberapa Negara, di antaranya adalah Italia, Prancis, dan Mongolia. Dalam pertukaran pelajar tersebut tidak lepas dari kegiatan masyarakat dan kearifan lokal Desa Kampoeng Lama. Menurut Kurniati (2015) dalam Jurnal Pengembangan Paket Wisata Di Desa Desa Wisata Lebakmuncang Kabupaten Bandung, diperlukan sebuah paket wisata sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Belum adanya paket wisata yang mengemas dan menggabungkan komponen wisata termasuk didalamnya transportasi, layanan makan minum, paket kegiatan, akomodasi yang dapat mempermudah wisatawan dalam membeli dan mengakses Desa Wisata Kampoeng Lama. Berdasarkan gambaran diatas, dibutuhkan pengemasan paket wisata yang dapat beradaptasi dengan wisatawan. Maka dari itu penulis tertarik untuk memunculkan paket wisata berdasarkan paket-paket yang telah tersedia di Kawan Lama Area, dengan judul “Penyusunan Paket Wisata Desa Kampoeng Lama di Pantai Labu”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 213), “Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok”. Teknik pengumpulan data, Sugiyono

(2017:194) adalah cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya". Penulis juga menggunakan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder yang terdapat dikawasan Kawan Lama Area berupa brosur, foto kegiatan di Wisata Desa Kampoeng Lama, data wisatawan yang berkunjung di Kawan Lama Area, serta data lainnya yang diperlukan untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Maka dari itu, penelitian akan berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kabupaten Deli Serdang.

Sumatera Utara adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Utara Pulau Sumatera. Ibukota Sumatera Utara adalah Medan. Sumatera Utara terdiri dari 33 kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Deli Serdang. Secara geografis, Kabupaten Deli Serdang terletak diantara $2^{\circ}57'$ - $3^{\circ}16'$ Lintang Utara dan antara $98^{\circ}33'$ - $99^{\circ}27'$ Bujur Timur, merupakan bagian dari wilayah pada posisi silang di kawasan Palung Pasifik Barat dengan luas wilayah 2.497,72 Km² dari luas Provinsi Sumatera Utara, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan dengan Selat Sumatera
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat.

Salah satu Kecamatan Deli Serdang adalah Kecamatan Pantai Labu. Luas Kecamatan Pantai Labu adalah 81,85 Km pada ketinggian rata-rata 0-8 M diatas permukaan laut dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Batang Kuis dan Kecamatan Percut Sei Tuan
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Beringin.

Kecamatan Pantai Labu terdiri dari 19 Desa/Kelurahan. Salah satunya adalah Desa Denai Lama. Jumlah penduduk Desa Denai Lama terdapat 3.228 jiwa penduduk yang terdiri dari 1656 laki-laki dan 1.572 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 925 KK. Berikut tabel mengenai jumlah penduduk Desa Denai Lama:

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Denai Lama yaitu buruh. Selain itu, masyarakat juga sangat berpotensi dibidang pertanian dan sebagian besar wilayah Desa Denai Lama dikelilingi sawah yang luas dan subur. Desa Denai Lama diresmikan menjadi Desa Wisata Kampoeng Lama pada tahun 2019 oleh Bupati Deli Serdang yaitu Bapak H. Ashari Tambunan, dengan tujuan untuk membangun citra pariwisata di Kabupaten Deli Serdang dan Desa Wisata Kampoeng Lama diharapkan dapat menambah pendapatan bagi warga sekitar. Pada dasarnya nama Desa tersebut adalah Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Deli Serdang. Namun, orang tua pada saat itu sering menyebut dengan nama

Kampoeng Lama. Dengan demikian Pemangku Kepentingan sepakat mengangkat nama Desa Denai Lama menjadi Desa Wisata Kampoeng Lama. Desa Wisata Kampoeng Lama disajikan dengan pemandangan hamparan sawah dan budaya daerah setempat. Desa Wisata Kampoeng Lama terdiri dari beberapa spot, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kawan Lama Area

Kawan Lama Area pada awalnya merupakan komunitas yang dibentuk pada tahun 2019 sebagai pusat informasi kawasan Pantai Labu yang terletak di Dusun II, Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Deli Serdang. Seiring berjalannya waktu, Kawan Lama Area merancang beragam paket yang sangat menarik. Diantaranya adalah pekan sarapan tradisional, paket edukasi pertanian, paket wisata kriya, reuni *gathering*, *outbound* dan *fun game*, *cooking clinic*, dan paket makan nasi among-among

Jam operasional Kawan Lama Area yaitu setiap hari Senin-Sabtu, pukul 09.00-17.00 WIB dan pada hari Minggu pukul 06.00-17.00. Setiap hari Minggu, Kawan Lama Area mengadakan “Pasar Kamu”. Pasar Kamu adalah pekan sarapan karya anak muda. Pekan sarapan ini menyediakan berbagai macam kuliner khas desa. Keunikan dari Pasar Kamu adalah pada pintu masuk wisatawan dapat menukarkan uangnya dengan tempu, satu tempu senilai Dua Ribu Rupiah. Tempu tersebut digunakan untuk membeli makanan dan minuman yang tersedia.

2. Agrowisata Paloh Naga

Agrowisata Paloh Naga merupakan objek wisata yang memiliki daya tarik melalui lahan pertanian. Agrowisata Paloh Naga terletak di Jl. P.Naga, Denai Lama, Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Agrowisata Paloh Naga merupakan tempat wisata yang instagramable, maka dari itu Agrowisata Paloh Naga sangat cocok dikunjungi oleh kaum milenial.



Gambar 1. Jalur *Tracking* Agrowisata Paloh Naga

Tiket masuk objek wisata ini tidak dipungut biaya, namun wisatawan hanya membayar biaya parkir senilai Rp 10.000/motor. Untuk menikmati keindahan seperti gambar di atas, wisatawan disarankan mengunjungi pada saat musim tanam.

3. Sanggar Lingkaran

Sanggar Lingkaran merupakan sekolah pendidikan karakter yang terletak di Desa Wisata Kampoeng Lama yang di pimpin oleh Bapak Irwanto, SH, selaku direktur BUMDes Sastro 316 Desa Denai Lama. Sanggar lingkaran mengajarkan anak-anak mengenai karakter, seni budaya, dan tari tradisional. Tarian tradisional yang diajarkan yaitu tari serampang dua belas dan tari tradisional dari berbagai etnis yang ada di Indonesia. Tarian tersebut dipentaskan di Agrowisata Paloh Naga setiap hari Sabtu dan Minggu.

4. Kafe Baca

Kafe Baca merupakan kafe yang berkonsep pedesaan sekaligus berfungsi sebagai taman bacaan. Jam operasional Kafe Baca yaitu setiap hari kecuali hari Selasa, dari jam 17.00-00.000 WIB. Kafe Baca dikelola oleh relawan yang berasal dari anak-anak sanggar lingkaran. Tujuan didirikan Kafe Baca adalah untuk mendorong minat baca masyarakat dengan gaya yang lebih menarik.

Pembahasan

Itinerary Paket Wisata Desa Kampoeng Lama

Kecamatan Pantai Labu terkenal akan wisata bahari, namun disamping itu Pantai Labu juga terkenal akan agrowisata Paloh Naga yang terletak di Desa Denai Lama atau yang dikenal dengan Desa Wisata Kampoeng Lama. Desa Wisata Kampoeng Lama memiliki beragam paket yang menarik yang dirancang oleh Kawan Lama Area. Paket yang disediakan yaitu paket edukasi, paket makan siang, paket *outbound*, paket susur desa, dan paket pelajar. Setiap paket memiliki ciri khasnya masing-masing yang dijelaskan melalui *itinerary*. Berikut salah satu *itinerary* yang telah di rancang oleh Kawan Lama Area:

Tabel 1: Paket Pelajar

No.	Waktu	Kegiatan	Lokasi	Pedamping
1	09.00 WIB	<i>Welcome Drink</i>	Kawa Lama Area	-
2	09.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Pembagian Kelompok dan Penyampaian Materi Kegiatan 	Kawan Lama Area	Abah Bram
3	10.00 WIB	➤ Memahami fungsi tanaman dan prakter	Kebun Warga	Wak Adul
4	12. 00 WIB s/d 12.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ ISOMA ➤ <i>Refreshing</i> memancing ikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapur Embah ➤ Kolam Kenangan Kawan Lama 	Warga Desa

No.	Waktu	Kegiatan	Lokasi	Pedamping
5	12.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan Membuat Kreasi piring lidi (Produk UKM Warga) ➤ Mencari dan mengumpulkan bahan-bahan Piring Lidi ➤ Prakter Pembuatan Piring Lidi 	Kawan Lama Area	Warga Desa
6	15.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ -Pengumpulan Tugas dan <i>Pre Test</i> ➤ Ngaso (<i>Coffe Break</i>) 	Kawan Lama Area	Abah Bram
7	16.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Foto bersama ➤ Sayonara 	Kawan Lama Area	

Sumber: Kawan Lama Area, 2021

Berdasarkan *itinerary* di atas, dapat disimpulkan bahwa Kawan Lama Area memiliki sebuah paket yang dirancang dengan sangat menarik. Berdasarkan jenisnya, *itinerary* yang telah dirancang oleh Kawan Lama Area yaitu menggunakan jenis matrik/*table*. *Itinerary* diatas berisi mengenai waktu, tempat, rangkaian kegiatan, dan pendamping selama *tour* berlangsung.

Selain paket pelajar Kawan Lama Area memiliki beberapa paket lainnya, di antaranya adalah paket edukasi dan paket susur desa. Berikut *itinerary* paket edukasi dan paket susur desa.

Tabel 2: *Itinerary* Paket Edukasi

No	Kegiatan	Materi	Alat&Bahan	Lokasi
1	Penyambutan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Welcome drink</i> • Sarapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Teh jahe • Makanan ringan tradisional 	Pekas sarapan
2	<i>Warming up</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Rileksasi • <i>Outbound</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan <i>outbound</i> 	Kawan Lama Area
3	<i>Mini workshop</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian E-DARING • Manfaat tumbuhan • Pemanfaatan limbah plastik • <i>Game</i> pengembangan karakter dan tim 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Flip cart</i> • Lembar catatan 	Kawasan Taman Diskusi Kawan Lama
4	Pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Sub tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pita warna sub kelompok • Lembar tugas kelompok • Alat tulis • Alat dan bahan permainan 	Kawasan Taman Diskusi Kawan Lama

No	Kegiatan	Materi	Alat&Bahan	Lokasi
5	Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan bahan tugas • Menggali informasi sesuai materi oleh pemateri • Merangkai bahan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Limbah plastik • Limbah tumbuhan • Tanaman dan tumbuhan sekitar • Lahan dan kebun warga sekitar • Alat-alat <i>attractive game</i> 	lahan dan kebun warga sekitar
6	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi hasil karya kelompok 	Kawasan Taman Diskusi Kawan Lama
7	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Foto bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Sayonara 	Kawan Lama Area

Sumber: Kawan Lama Area, 2021

Tabel 3: Itinerary Paket Susur Desa

No	Waktu	Kegiatan	Tujuan	Tour Guide
1	08.00 WIB	Sarapan Pagi	Kawan Lama	Abah Bram
2	09.00 WIB	Susur Desa (Goes) <ul style="list-style-type: none"> • Goes Mengitari Kawasan wisata • Selfie Ria 	Kawasan Wisata	
3	11.00 WIB	Break Time	Kawan Lama	
4	11.45 WIB	Makan Siang	Kawan Lama	
5	13.00 WIB	Sayonara	Kawan Lama	

Minimal Paket : 15/pcs

Rp. 85.000/pcs

Sumber: Kawan Lama Area, 2021.

Berdasarkan beberapa paket aktivitas yang dapat dilakukan di Desa Wisata Kampong Lama. Dengan demikian, penulis memberikan ide untuk merancang sebuah paket wisata berdasarkan paket-paket yang sudah ada di Kawan Lama Area.

Berikut *itinerary* paket wisata “*The Authentic Of Kampong Lama Village 2D/1N*”

**Tabel 4: Itinerary Paket Wisata
“The Authentic Of Kampong Lama Village 2D/1N”**

Day	Place	Time	Description	Remark
1	Lapangan Merdeka	07.00	<i>Meeting point</i> di Lapangan Merdeka	<i>Start</i>
	L.Merdeka – Agrowisata Paloh Naga	07.00 – 08.50	Perjalanan menuju Agrowisata Paloh Naga	<i>On board</i>
	Agrowisata Paloh Naga	08.50 – 10.30	Wisatawan dapat menikmati keindahan Agrowisata Paloh	<i>Tour</i>

Day	Place	Time	Description	Remark
			Naga serta disambut dengan <i>welcome drink</i>	
	Paloh Naga - S.Lingkar	10.30 – 10.40	Perjalanan menuju Sanggar Lingkar	<i>On board</i>
	Sanggar Lingkar	10.40 – 12.00	Wisatawan akan diajarkan mengenai karakter, seni budaya, dan tari tradisional	<i>Tour</i>
	S. Lingkar – Kawan Lama Area	12.00 – 12.05	Perjalanan menuju Kawan Lama Area	<i>On board</i>
	<i>Lunch</i>	12.05 – 13.00	<i>Lunch</i> dengan Nasi Among-among.	<i>Rest</i>
	<i>Fun Games</i>	13.00 – 16.00	Wisatawan akan diajak bermain permainan tradisional, seperti benda ajaib, terompah panjang, balap enggrang, dan tangkap belut	<i>Tour</i>
	Kawan Lama - Homestay	16.00 – 16.05	<i>Check in Homestay</i> dan <i>free time</i> .	<i>Rest</i>
2	<i>Morning Call</i>	05.00	Wisatawan diberikan waktu bersiap-siap untuk melanjutkan kegiatan	<i>Start</i>
	<i>Explore</i> Pasar Kamu	06.00 – 07.00	Wisatawan dapat menikmati jajanan tradisional khas desa dengan keunikannya yaitu membeli makanan dengan alat tukar tempu. 1 tempu senilai Rp. 2.000	<i>Tour</i>
	Susur Desa	07.00 – 08.00	Wisatawan akan diajak untuk susur desa dengan menaiki sepeda ontel	<i>Tour</i>
	Paket Kriya	08.00 – 09.30	Wisatawan akan diajarkan anyaman lidi.	<i>Tour</i>
	<i>Homestay</i> – Lapangan Merdeka	09.30 – 11.20	<i>Check out homestay</i> . Perjalanan berakhir sampai disini. Terimakasih telah mempercayakan perjalanan Anda dengan Kami, semoga perjalanan ini dapat meninggalkan kesan yang baik. <i>See you next time... Ahoi...</i>	<i>Finish</i>

Sumber: Hasil olahan penulis, 2021.

Itinerary di atas berdasarkan jenisnya juga menggunakan jenis matrik/*table*. Durasi paket wisata yang dirancang oleh penulis yaitu paket wisata 2 hari 1 malam. Target pasar dari paket wisata tersebut yaitu untuk wisatawan rombongan atau grup. Paket wisata “*The Authentic Of Kampoeng Lama Village 2D/1N*” dapat dipasarkan kepada Siswa SMA/SMK, Mahasiswa/i, dan *family*. *Itinerary* di atas dijelaskan bahwa salah satu rangkaian kegiatan berupa *explore* pasar kamu. Pasar kamu di Kawan Lama Area hanya tersedia pada hari Minggu. Oleh sebab itu, paket ini khusus untuk *Weekend*. Selain itu,

keistimewaan dari paket wisata ini yaitu gabungan antara paket-paket yang telah dirancang oleh Kawan Lama Area, diantaranya yaitu paket susur desa, *outbound & fun games*, dan paket kriya.

Perhitungan Paket Wisata

Dari hasil penelitian penulis dengan melakukan wawancara bersama *Founder* Kawan Lama Area, dapat diketahui bahwa Paket edukasi senilai Rp 108.000/pax minimal untuk 25 pax, paket pelajar Rp 85.000/pax untuk minimal 25 pax, paket susur desa senilai Rp 85.000/pax untuk minimal 15 pax, dan paket makan siang senilai Rp 165.000 untuk 5 pax. Harga paket yang ditawarkan oleh Kawan Lama Area dapat dikatakan cukup terjangkau. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan Kawan Lama Area sangat memperhatikan pada saat menghitung sebuah paket, baik biaya terduga maupun biaya yang tidak terduga. Cara penghitungan harga paket Kawan Lama Area menggunakan pengelompokan biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Maka demikian, penulis menggunakan hal yang serupa untuk menghitung harga paket wisata "*The Authentic Of Kampoeng Lama Village 2D/1N*", untuk perincian harganya dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5: Tour Costing Paket Wisata
"The Authentic Of Kampoeng Lama Village 2D/1N"**

No	Komponen	Fix Cost	Variable Cost
1	Transportasi 25 seats (2D/1N)	IDR 2,380,000	
2	Tol fee Rp. 11.000	IDR 22,000	
3	Guide fee @100.000/day	IDR 200,000	
4	Parking fee	IDR 20,000	
5	Fun games	IDR 100,000	
6	Biaya tak terduga	IDR 50,000	
7	Banner	IDR 50,000	
8	Homestay @150.000/night		IDR 50,000
9	Entrance fee Paloh Naga		IDR 5,000
10	Lunch Nasi among-among		IDR 25,000
11	Refreshment		IDR 10,000
12	welcome drink		IDR 5,000
13	sewa sepeda ontel		IDR 15,000
14	Paket Kriya		IDR 30,000
JUMLAH		IDR 2,822,000	IDR 140,000
TCP = (FC/N)+VC		IDR 141,100	IDR 281,100
SC 10%		IDR 28,110	
NP = TCP+SC		IDR 309,210	
Selling Price		IDR 325,484	
Rounding Up		IDR 326.000	

Sumber: Hasil olahan penulis, 2021.

Berdasarkan penghitungan harga paket wisata di atas, dapat diketahui bahwa penulis menggunakan pengelompokan *fix cost* dan *variable cost*. Penghitungan paket diatas terdiri dari beberapa komponen, diantaranya adalah *transportation, meals(lunch & breakfast), accommodation, refreshment, guide fee, tol fee, entrance fee, parking fee, welcome drink, fun games, banner*, paket kriya, sewa ontel, dan biaya tidak terduga. Dan hal tersebut pula menjadi alasan mengapa paket wisata ini memiliki harga yang sedikit berbeda dengan paket-paket yang dirancang oleh Kawan Lama Area. Paket wisata “*The Authentic Of Kampoeng Lama Village 2D/1N*” ini untuk minimal 20 pax dengan ketentuan FOC 1. Harga paket wisata “*The Authentic Of Kampoeng Lama Village 2D/1N*” senilai Rp 326.000/ pax, harga tersebut belum termasuk makan malam, kegiatan diluar *itinerary*, dan keperluan pribadi wisatawan.

SIMPULAN

Paket yang dimiliki oleh desa wisata Kampoeng Lama masih terdiri per kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan, masih belum ada paket wisata yang menggabungkan komponen-komponen wisata. Sehingga dikemas sebuah paket wisata *The Authentic Of Kampoeng Lama Village 2D/1N* diharapkan mampu memenuhi keinginan target pasar yang telah ditentukan yaitu pelajar/mahasiswa/ family/ group yang mencari *short escape* dimana wisatawan yang memiliki waktu libur yang singkat, tapi tetap memenuhi kebutuhan akan berlibur. Dengan memaksimalkan atraksi/ kegiatan yang dapat dilakukan dan meninggalkan pengalaman yang penuh bagi wisatawan yang membeli paket ini. Jenis *itinerary* yang digunakan adalah jenis matrik/*table*. Penghitungan harga paket di Kawan Lama Area menggunakan cara penghitungan dengan digolongkan menjadi dua yaitu *fixed cost* dan *variable cost*, dengan harga paket wisata yaitu Rp 326.000,- per pax.

Saran

Desa Wisata Kampoeng Lama melalui Kawan Lama Area dapat melakukan pengembangan paket wisata dari paket wisata yang ada, untuk memenuhi kebutuhan pasar yang lain, sehingga Desa Wisata Kampoeng Lama juga memiliki beberapa alternative pilihan paket wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan.

Dengan adanya paket wisata ini Desa Wisata Kampoeng Lama dapat menjalin kerjasama bersama *stakeholder* seperti biro perjalanan wisata (BPW) untuk menjual paket wisata tersebut, bekerjasama dengan Dinas Pariwisata terkait untuk dapat melakukan promosi dan publikasi sehingga wisatawan baik domestik maupun mancanegara mengetahui Desa Wisata Kampoeng Lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Beranda Utama -. Kawanlamaarea.com. Diterbitkan 7 Januari, 2021. Diakses 4 Mei, 2021. <https://www.kawanlamaarea.com/>
- Durlee, A. B. (2020). *Strategi Pengembangan Agrowisata Paloh Naga (Studi Kasus: Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Desa Wisata Kampoeng Lama Resmi Dibuka Untuk Umum - Disporabudpar Deli Serdang. Disporabudpar Deli Serdang. Diterbitkan 21 Januari, 2019. Diakses 12 Mei, 2021. <http://disporabudpar.deliserdangkab.go.id/>

- Henri Pandiangan. Website Resmi Kabupaten Deli Serdang. Deliserdangkab.go.id. Diterbitkan 2021. Diakses 27 Mei, 2021. <https://portal.deliserdangkab.go.id/statis-47-berita.html>
- Kurniati, Cucu. (2015). Pengembangan Paket Wisata Di Desa Wisata Lebakmuncang Kabupaten Bandung. *Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata Vol. 2*.
- Nainggolan, H. C. dkk. (2020). *Merancang Dan Menghitung Paket Wisata*. Medan: Madenatera.
- Nuriata, T. (1992). *Perencanaan Perjalanan Wisata*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nuriata, T. (2014). *Paket Wisata*. Bandung: Alfabeta.
- Nst, S. (2019). *Promosi Desa Denai Lama Sebagai Destinasi Wisata Budaya di Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suyitno. (2001). *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Yoeti, O. A. (2005). *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.